

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Presiden RI, 2009). Oleh karena itu, kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia agar dapat melangsungkan hidup dengan baik, sehingga orang yang merasa sakit atau memiliki masalah kesehatan akan melakukan upaya agar bisa sembuh dan mendapatkan kesehatannya kembali. Salah satu cara untuk memperoleh kesembuhan adalah dengan upaya pengobatan baik dengan berobat ke dokter atau swamedikasi (*self medication*) (Pratiwi dkk. 2014).

Swamedikasi atau *self medication* adalah upaya pengobatan yang dilakukan sendiri tanpa intervensi dokter untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit ringan seperti demam, nyeri, pusing, batuk, dan lainnya (Depkes RI, 2006). Berdasarkan hasil survey sosial ekonomi nasional (Susenas) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa praktek swamedikasi di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 61,05% penduduk Indonesia melakukan swamedikasi untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit ringan yang dialami (Purnamasari dkk., 2019).

Swamedikasi dapat dilakukan menggunakan obat modern dan obat tradisional. Obat tradisional adalah obat dari bahan tumbuhan, hewan, dan sediaan sarian (galenik) yang digunakan untuk pengobatan secara turun temurun sesuai norma yang berlaku di masyarakat (BPOM, 2019). Obat tradisional telah digunakan sejak zaman kerajaan yang dibuktikan dengan adanya naskah lama tentang resep racikan jamu dan relief candi Borobudur yang menggambarkan orang sedang meracik jamu dari berbagai tumbuhan (Sukandar, 2006). Penggunaan obat tradisional yang semakin meningkat dibuktikan dengan hasil survei Susenas dimana pada tahun 1980 penggunaan obat tradisional sebesar 19,8% dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 49,53% (Menkes RI 2015 dalam Dewi dkk. 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dkk. (2019) tentang studi gambaran swamedikasi obat tradisional pada mahasiswa FMIPA Universitas Islam Bandung menunjukkan bahwa jenis obat tradisional paling banyak digunakan adalah jamu (56,16%), bahan alam yang paling banyak digunakan untuk membuat obat tradisional adalah madu (25,78%), sumber perolehan obat tradisional terbanyak adalah meracik sendiri (31,36 %), tujuan mengonsumsi obat tradisional terbanyak adalah mengatasi keluhan ringan (42,55%), serta tidak ada responden yang mengalami efek samping setelah mengonsumsi obat tradisional (48,21%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2019) tentang penggunaan obat tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa jenis obat tradisional yang paling banyak digunakan adalah jamu (52,38%), bentuk sediaan obat tradisional yang paling banyak digunakan adalah cairan (92,86%), sumber perolehan obat tradisional terbanyak dari apotek (64,29%), alasan masyarakat banyak mengonsumsi obat tradisional adalah karena terbuat dari bahan alami (37,50%), sumber informasi tentang obat tradisional terbanyak adalah media cetak/elektronik (47,62%), dan jenis penyakit yang paling sering diatasi dengan obat tradisional adalah masuk angin (37,50%).

Dusun Lebaksari merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Indrodelik Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 orang responden melalui sesi wawancara singkat, diperoleh hasil bahwa semua responden pernah mengonsumsi obat tradisional untuk mengobati keluhan atau gejala suatu penyakit yang dialami baik dengan membeli atau membuat ramuan herbal sendiri. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat di Dusun Lebaksari masih menggunakan obat tradisional untuk upaya swamedikasi, namun belum diketahui secara jelas terkait profil penggunaan obat tradisional yang dilakukan oleh masyarakat serta belum adanya penelitian serupa di Dusun Lebaksari. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang profil penggunaan obat tradisional sebagai upaya swamedikasi di kalangan masyarakat Dusun Lebaksari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan “Bagaimana profil penggunaan obat tradisional sebagai upaya swamedikasi di kalangan masyarakat Dusun Lebaksari Indrodelik Bungah Gresik pada tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil penggunaan obat tradisional sebagai upaya swamedikasi di kalangan masyarakat Dusun Lebaksari Indrodelik Bungah Gresik pada tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.
- b. Untuk mengetahui profil penggunaan obat tradisional yaitu tujuan penggunaan, alasan penggunaan, jenis penyakit, cara perolehan, merk obat tradisional, bahan alam yang digunakan, bentuk sediaan, lama penggunaan, sumber informasi, efek samping, dan tindakan jika tidak sembuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti tentang profil penggunaan obat tradisional sebagai upaya swamedikasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah studi kepustakaan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat Dusun Lebaksari: Sebagai sarana bertukar pengetahuan antar masyarakat tentang obat tradisional untuk upaya swamedikasi.
- b. Masyarakat Luar Dusun Lebaksari: Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional untuk upaya swamedikasi.